

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat sebuah desain penelitian, desain penelitian merupakan cara untuk menggambarkan suatu variabel dalam penelitian. Desain atau rancangan penelitian harus mempunyai tujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan variabel yang akan ditelitinya. Adapun metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan Kausal Komparasi yang akan membandingkan antara siswa yang mengikuti eskul Olahraga, non Olahraga dan siswa yang tidak mengikuti eskul.

Penelitian kausal komparasi bertujuan untuk membandingkan atau untuk mengetahui perbedaan antar kelompok tertentu. dalam penelitian kausal komparatif dua kelompok yang berbeda pada variable tertentu dibandingkan dengan variable lain (Suherman dan Nur Indri, 2015, hlm.96). Penelitian kausal komparatif yang disebut juga penelitian *ex post facto* merupakan salah satu dari berbagai jenis penelitian, baik penelitian bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial (Sappaile, 2010). Penelitian *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati (Sappaile, 2010). penelitian *ex-post facto* tidak ada pengontrolan variabel, variabel bebas tidak dimanipulasi, dan tidak ada perlakuan (Sappaile, 2010). Karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Bina Muda yang Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga, Ektrakurikuler non olahraga dan siswa yang tidak mengikuti Eskul Olahraga, Kepala sekolah SMA Bina Muda dan Kesiswaan SMA Bina Muda. Guru Olahraga SMA Bina Muda yang berjumlah 4 orang , serta

2 orang pembantu lapangan yang membantu pada saat pengambilan data, tempat pengambilan data akan dilakukan di SMA Bina Muda Cicalengka.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Djawranto dalam Joni, 2014). Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian ini kita memerlukan sumber data yang disebut populasi dan sampel penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas Sebelas SMA Bina Muda yang berjumlah 230 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

Sample merupakan suatu objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djawranto dalam Joni, 2014). Sedangkan Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi (Joni, 2014).

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling probabilitas atau *Random sampling* yaitu merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel (Joni, 2014). Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Merujuk dari paparan diatas maka Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

Jenis Ekstrakurikuler	Nama Ekstrakurikuler	Jumlah siswa		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
Olahraga	Futsal	10	5	15
	Badminton	5	5	10
	Basket	5	5	10

	Handball	10	5	15
Jumlah				50
Non Olahraga	Angklung	5	10	15
	Paskibra	7	8	15
	Teater	5	10	15
	Vocal	0	5	5
Jumlah				50
Non Ekstrakurikuler	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Total
	XI – A	4	4	8
	XI – B	4	4	8
	XI – C	5	4	9
	XI – D	4	4	8
	XI – E	4	4	8
	XI – F	4	5	9
Jumlah				50

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan menggunakan enam Skala Likert. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan olahraga, secara sederhana kuisisioner didefinisikan sebagai serangkaian set pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (Suherman dan Rahayu, 2015, hlm. 115).

Skala Likert Biasanya digunakan untuk menilai sikap, *Skala likert* memungkinkan responden mengindikasikan pernyataan mereka pada level tertentu (Suherman dan Rahayu, hlm 118 : 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Kuisisioner karya Weidong Li dkk, dalam P Journal Of Teaching in

Physical education, 2008, 27, 167-178 yang berjudul *Measuring Students' Perceptions of Personal and Social Responsibility and the Relationship to Intrinsic Motivation in Urban Physical Education* yang akan diberikan kepada sample dengan menggunakan 6 *Skala Likert* dari Sangat tidak setuju sampai Sangat Setuju. Tujuan dalam penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti dari responden. Pemberian nilai untuk soal positif sebagai berikut : Sangat Setuju = 6 , Setuju = 5, Sedikit setuju = 4, Sedikit tidak setuju = 3 , Tidak setuju = 2 , Sangat tidak setuju = 1. Untuk Butir soal negatif sebagai berikut : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Sedikit Setuju = 3, Sedikit tidak setuju = 4, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1 tujuan dalam penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti dari responden. Untuk lebih jelas mengenai pemberian hasil skala skor pada setiap kategori pernyataan tes, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban
Sumber Weidong Li dkk

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	6	1
Setuju	5	2
Sedikit Setuju	4	3
Sedikit tidak setuju	3	4
Tidak setuju	2	5
Sangat tidak setuju	1	6

Kemudian terdapat butir-butir soal pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden, Pengumpulan data pada angket ini menggunakan skala likert bentuk *checklist* sebagai contoh dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Contoh Skala Likert Bentuk Checklist

No	Pernyataan- pernyataan	Skor					
		Sangat tidak Setuju	Tidak Setuju	Sedikit Tidak Setuju	Sedikit Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya memiliki motivasi					√	

Perilaku Personal Sosial Responsibility yang diteliti terdiri dari empat Level Berdasarkan pada Komponen Responsibility Level menurut Hellison (dalam Nur indri ,2016,hlm.91).

- 1) **Motivasi.** adalah suatu sikap yang dimaksud untuk memberikan pengalaman yang positif bagi siswa untuk mencoba setiap aktivitas pembelajaran, melakukan berbagai peran dalam pembelajaran, berusaha dengan keras dan fokus terhadap kemajuan siswa.
- 2) **Kemandirian.** Sikap kemandirian ditunjukkan untuk membantu siswa belajar tanggung jawab untuk kebaikan dirinya sendiri, Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan tujuan hidup siswa tentang bagaimana siswa memilih jalan hidup untuk menjadi lebih baik.
- 3) **Respect.** Sikap *Respect* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah sikap yang harus ditunjukkan siswa untuk menjaga keamanan dan kenyamanan siswa lain secara fisik ataupun psikologis. Menghargai orang lain serta menghormati guru merupakan sasaran dalam penelitian ini.
- 4) **Caring.** Pengembangan sikap kepedulian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, mengembangkan respon positif siswa. Sikap kepedulian yang dimaksud adalah menolong orang lain, baik terhadap orang lain dan menjadi penyemangat bagi orang lain.

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Kuisioner Penilaian Personal Sosial Responsibility
Sumber Weidong Li dkk

Variabel	Indikator	No soal
Personal Responsibility	Motivasi	8,9,11,13,
	Kemandirian	10,12,14
Sosial Responsibility	Respect	1,2,6,7,
	Kepedulian	3,4,5,7,

Tabel 3.5
Kuisioner Penilaian *Personal Sosial Responsibility*
Sumber Weidong Li dkk

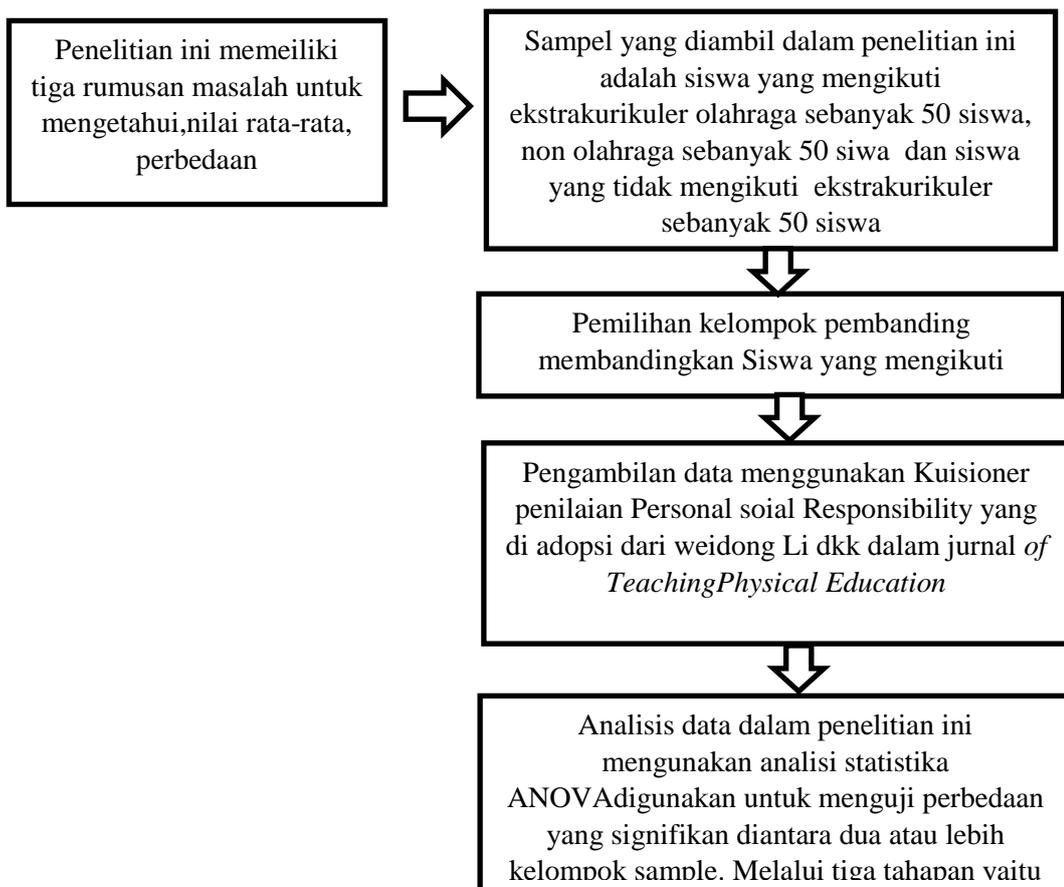
No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Sedikit tidak setuju	Sedikit setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Saya menghormati orang lain						
2	Saya menghormati guru saya						
3	Saya menolong orang lain						
4	Saya menyemangati orang lain						
5	Saya baik terhadap orang lain						
6	Saya mengendalikan emosi saya						
7	Saya menebarkan kebaikan terhadap orang lain						
8	Saya berpartisipasi dalam setiap kegiatan						
9	Saya berusaha keras						
10	Saya menetapkan tujuan untuk diri saya						
11	Saya berusaha keras bahkan jika saya tidak menyukai aktivitas itu						

12	Saya ingin meningkatkan diri						
13	Saya memberikan usaha yang baik						
14	Saya tidak membuat tujuan apa pun						

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah Penelitian menurut Emzir (2010:125) Penelitian kausal komparatif dilakukan dalam lima tahap yakni, (1) merumuskan masalah, (2) menentukan kelompok yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti, (3) pemilihan kelompok pembandingan, (4) pengumpulan data, dan (5) analisis data.

Tabel 3.6
Prosedur Penelitian
Sumber Emzir (2010:125)



Penelitian mengenai *Personal Sosial Responsibility* ini melalui beberapa tahapan diantaranya:

- 1) Tahap pralapanan dilaksanakan peneliti sebelum penumpulan data. Terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti seperti etika penelitian lapangan harus dipertimbangkan dan perlu dipahami oleh peneliti yaitu memilih lapangan dalam pemilihan lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan praktek dilapangan selanjutnya mengurus perizinan, perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan ijin untuk mengadakan penelitian. Perlengkapan yang disiapkan oleh dalam penelitian ini diantaranya: perlengkapan fisik berupa surat ijin mengadakan penelitian dari Universitas, Absensis siswa dan Kuisisioner penelitian *Personal Sosial Responsibility*. setelah mendapatkan ijin penelitian dan kesepakatan waktu dan hari dari kepala sekolah, wakasek dan guru olahraga. peneliti pun langsung melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap kegiatan lapangan.
- 2) Tahap kegiatan lapangan ini dilaksanakan setelah segala prosedur mengenai perijinan penelitian telah selesai dilakukan dan mendapatkan perijinan dari tempat penelitian. Tahap lapangan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi subjek penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan data yang harus dikumpulkan. Memasuki lapangan pada tahap ini peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya *miscommunication* antara peneliti dan subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian peneliti membagi sampel menjadi tiga kategori yaitu Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, non olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada sampel se jelas dan se detail mungkin. Setelah sampel mengerti peneliti menyebarkan angket kepada sampel penelitian. Sebelum sampel mengisi angket yang telah disebarkan, peneliti memberitahu cara mengisi angket tersebut. setelah sampel mengerti tata cara pengisian angket sampel

dipersilahkan memulai mengisi angket dan setelah data terkumpul peneliti mengolah data tersebut menggunakan software spss.

3.6 Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas dan realibilitas dari setiap butir pernyataan angket. Setelah uji coba dilakukan maka diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat sehingga bisa digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian ini. Penjelasan diatas memaparkan bahwa uji coba instrumen bertujuan untukmenentukan kevalidan dari suatu instrumen atau alat tes berupa angket. Apakah instrumen angket tersebut apakah bisa digunakan untuk menilai Personal sosial responsibility siswa Sekolah Siswa Sekolah menengah Atas. Uji coba angket ini dilakukan di SMA PGRI Cicalengka sebanyak 30 orang terdiri dari 10 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, 10 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga dan 10 siswa yang tidak mengikuti ekstraurikuler apapun.hasil dari pengambilan data tersebut selanjutnya akan di oleh meliputi dua Uji yaitu uji validitas dan Reliailitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item – item yang tersaji dalam kuisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Validitas merupakan ciri yang harus dimiliki oleh instrument pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenarannya (Joni, 2014).

Tabel 3.7
Hasil Uji coba Validitas instrumen

No	Corretd Item total Correlation	R tabel	Keterangan
Q1	0,749	0,3610	Valid
Q2	0,568	0,3610	Valid
Q3	0,630	0,3610	Valid
Q4	0,658	0,3610	Valid
Q5	0,779	0,3610	Valid
Q6	0,505	0,3610	Valid

Q7	0,553	0,3610	Valid
Q8	0,571	0,3610	Valid
Q9	0,531	0,3610	Valid
Q10	0,694	0,3610	Valid
Q11	0,527	0,3610	Valid
Q12	0,568	0,3610	Valid
Q13	0,530	0,3610	Valid
Q14	0,444	0,3610	Valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q1 sampai Q14 adalah Valid karena r hitung Lebih besar daripada r Tabel yaitu 0,3610.

3.6.2 Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu berbeda. Menurut Joni (2014) Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dalam penelitian ini, uji keandalan setiap variabel diukur dengan menggunakan Cronbach's alpha untuk mengetahui seberapa besar tingkat keandalan angket. Cronbach's alpha Cronbach's alpha adalah salah satu ukuran keandalan yang paling banyak digunakan dalam ilmu sosial dan organisasi (Spain, Harms, & Lebreton, 2014, hlm.41). Keandalan alpha Cronbach menggambarkan keandalan jumlah (atau rata-rata) pengukuran q di mana pengukuran q dapat mewakili q penilai, kesempatan, bentuk alternatif, atau kuesioner / item tes (Spain et al., 2014).

Tabel 3.8

Nilai Tingkat Keandalan Cronbach's alpha
Sumber(Hair et al. dalam Arif & Santoso, 2016)

Nilai Cronbach's alpha	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Handal
>0,20 – 0,40	Agak Handal
>0,40 – 0,60	Cukup Handal
>0,60 – 0,80	Handal
>0,80 – 1,00	Sangat Handal

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N Of Items
.862	14

Berdasarkan hasil pengujian diketahui angka Cronbach Alpha adalah sebesar 0,862. jika kita lihat nilai Cronbach's alpha sebesar $0,862 > 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel *Personal Sosial Responsibility* dapat dikatakan reliabel Sangat Handal.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak (Joni, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu proses mengorganisasi, menginterpretasi dan menganalisis data secara kuantitatif yang mana analisis data kuantitatif ini menggunakan teknik analisis statistika ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan yang signifikan diantara dua atau lebih kelompok sample (Suherman A dan Rahayu N.I, 2015, hlm.132). analisis statistik ini dibantu menggunakan sebuah software yaitu Statistical Package for Social Science (SPSS). Proses analisis data dibagi menjadi tiga tahap pengujian data normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Uji Normalitas pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak Imam Ghazali (dalam hlm.82). dalam penelitian ini untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *kolmogorov-smirnov* melalui program SPSS Statistics 22.0. Apabila nilai *Asymp.Sig* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 0,5 maka Variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal tapi jika *Asymp.Sig* suatu variabel lebih Besar dari *level of significant* 0,5 maka Variabel tersebut terdistribusi dengan normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varian ketiga kelompok homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas data menggunakan pendekatan uji

Levene's test to Equality of Error Variances, dengan pengujian taraf signifikan 0,05. Jika $\text{sig} >$ dari 0,05 maka data dikatakan Homogen namun jika $\text{sig} <$ dari 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.

Untuk menguji Hipotesis bahwa apakah terdapat Perbedaan *personal sosial responsibility siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler*. Uji hipotesis dilakukan menggunakan ANOVA melalui program SPSS *Statistics 22.0* yang dimana peneliti ingin mencari Perbedaan antrara tiga Variabel. Hipotesisnya sebagai Berikut:

1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga mendapatkan Skor rata-rata *Personal Sosial Responsibility* paling tinggi.

Ho :Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga mendapatkan Skor rata-rata *Personal Sosial Responsibility* paling kecil.

H1 :Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga mendapatkan Skor rata-rata *Personal Sosial Responsibility* paling tinggi.

2) Terdapat Perbedaan *Personal Sosial Responsibility* antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Olahraga, Non Olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.

Ho : tidak terdapat perbedaan *Personal sosial responsibility*antara siswa yang mengikuti *ekstrakurikuler* olahraga, Non olahraga dan Siswa yang tidak mengikuti *esktrakurikuler*.

H1 : terdapat perbedaan *Personal sosial responsibility* antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Olahraga, Non Olahraga dan Siswa yang tidak mengikuti *Esktrakurikuler*.

Kriteria : Apabila Probabilitas atau $\text{sig.} <$ 0,05 mka Ho ditolak dan H1 diterima. Sebaliknya jika Probabilitas atau $\text{sig.} >$ 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak.